

ABSTRAC

Trias Yuniana

CORRELATION BETWEEN LIGHTING INTENSITY AND DURATION OF WORK WITH EYE EXHAUSTION OF WATCH REPARATION WORKERS OF JOHAR MARKET SEMARANG

Eye exhaustion can be happened because of less lighting intensity. Watch reparation is job that need an accuracy and sharp eyes, so it need enough lighting intensity (700-10.000 lux). There are many watch reparation workers in a market of Johar, and the preliminary survey shows there are less lighting intensity. The work duration of watch reparation workers are different one to another. So that researcher was interested in taking a research with the title "The correlation between lighting intensity and duration of work with eye exhaustion of watch reparation workers of Johar market Semarang". If the lighting intensity is below of standart, they are headache particularly in nape of neck area or forehead, glassy eyes, to be sleepy quickly, eyes feel hot, stiff in cornea and his eyesight became hazy.

The goal of the research know the correlation between lighting intensity and duration of work eye exhaustion of watch reparation workers in Johar market Semarang. Research methodology that is used by the researcher are, the measurement of lighting intensity using *luxmeter* and giving some questionnaire with *cross sectional* approach. Sample taking are done to watch reparation workers under to 45 years old, men, more 1 year experience and don't have eyes function disorder. There are 34 people as a sample. And the researcher use *correlation pearson product moment* test.

The statistic test result shows, there is not correlation between the two variable, lighting intensity and exhaustion, $p = 0,960$ ($p > 0,05$) because all lighting intensity are under standart and they are under 45 years old. So that they are still have optimal accomodation capacity. And there is also not a correlation between duration of work variable to eye exhaustion. It is shown $p = 0,513$ ($p > 0,05$) because their duration of work are under standart (less 8 hours each day). To less eye exhaustion it can used by giving lamp to their respondent desk and by examining respondent eyes regularly.

Key : lighting intensity, duration of work, eye exhaustion, watch reparation workers.

Bibliography : 30 books, 1982-2004

ABSTRAK

Trias Yuniana

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENERANGAN DAN LAMA KERJA DENGAN KELELAHAN MATA PADA TUKANG REPARASI ARLOJI DI PASAR JOHAR SEMARANG

Kelelahan mata dapat terjadi karena penerangannya kurang. Reparasi arloji adalah pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan ketajaman mata, sehingga membutuhkan intensitas penerangan yang cukup (700-10.000 lux). Pasar Johar terdapat banyak tukang reparasi arloji, dari hasil survei awal intensitas penerangan masih dibawah standar. Dan lama kerja perharinya antar tukang reparasi arloji tidak sama. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul hubungan antara intensitas penerangan dan lama kerja dengan kelelahan mata pada tukang reparasi arloji di Pasar Johar Semarang. Bila intensitas penerangan tidak memenuhi standar akan menyebabkan terjadinya kelelahan mata yang ditandai oleh beberapa gejala yaitu sakit kepala terutama didaerah tengkuk atau dahi, mata berair, cepat mengantuk, mata terasa pedas, pegal pada bola mata dan penglihatan kabur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara intensitas penerangan dan lama kerja dengan kelelahan mata pada tukang reparasi arloji di Pasar Johar Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengukuran intensitas penerangan dengan alat *luxmeter* dan kuesioner dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dilakukan pada tukang reparasi arloji yang berumur dibawah 45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, masa kerjanya lebih dari 1 tahun dan tidak mengalami gangguan/kelainan fungsi mata, dan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 34 orang. Uji yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment*.

Hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan antara intensitas penerangan dengan kelelahan mata menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel dengan hasil $p = 0,960$ ($p > 0,05$), karena semua intensitas penerangannya masih dibawah standar serta umur yang masih dibawah 45 tahun sehingga masih memiliki daya akomodasi yang optimal dan untuk hubungan antara lamakerja dengan kelelahan mata menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel ditunjukkan dengan hasil $p = 0,513$ ($p > 0,05$), karena lama kerja perharinya masih dibawah standar (kurang dari 8 jam/hari).

Untuk mengurangi kelelahan mata dapat dilakukan dengan pengadaan lampu pada masing-masing meja kerja responden dan pemeriksaan mata secara berkala.

Kata kunci : intensitas penerangan, lama kerja, kelelahan mata
Kepustakaan : 30 buah, 1982-2004